

Komunitas Peduli Lingkungan dalam Melestarikan Lingkungan Aliran Sungai Batang Kuranji (Studi pada Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk Kota Padang)

Ulfa Mutia, Henni Muchtar

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Negeri Padang

E-mail: ulfamutia39@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk, kendala-kendala dan upayanya dalam melestarikan lingkungan Sungai Kalumbuk. Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk merupakan organisasi sosial masyarakat yang dikawasan tengah aliran sungai batang kuranji yaitu Kelurahan Kalumbuk. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian Lurah Kelurahan Kalumbuk. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara teknik triangulasi data. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk telah melakukan aktivitas dalam perlindungan dan pencegahan pencemaran air oleh masyarakat yang berada sepanjang aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk, serta pengawasan penambangan pasir (Galian C) ilegal di sepanjang aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk. Kendala yang dihadapi ialah kurang aktifnya Anggota Komunitas, keterbatasan dana, partisipasi masyarakat yang kurang dalam kegiatan komunitas ini. Upaya Komunitas dalam melestarikan aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk adalah melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Komunitas tersebut sudah melakukan kegiatan melestarikan lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk, tetapi pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Hal ini menjadi tugas Dinas terkait untuk lebih memperhatikan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk agar kegiatan melestarikan lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: komunitas peduli lingkungan, lingkungan, lingkungan hidup

ABSTRACT

This study aims to describe the activities of the Kalumbuk River Concern Community, its constraints and efforts to preserve the Kalumbuk River environment. Kalumbuk River Cares Community is a social organization in the middle of the Kuranji river that is Kalumbuk Village. This is a qualitative with a descriptive research. Data collection uses observation, interview, and documentation techniques. The research location is in Kalumbuk Village,

Kuranji District, Padang City. Data collection uses observation, interview, and documentation techniques. Research informants of the Kelumbuk Kalumbuk Village, the Management of the Kalumbuk River Concerned Community and the communities along the Batang Kuranji River which is located in the Kalumbuk Village. Data validity test is done by using data triangulation technique. Analysis of the data used is data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Caring Community of the Kalumbuk River has carried out activities in the protection and prevention of water pollution by the people who are along the Batang Kuranji River flow in Kalumbuk Village, as well as supervision of illegal mining of sand (Galian C) along the Batang Kuranji River flow in the Kalumbuk Village. Constraints faced by the Community are inactivity of the Kalumbuk River Caring Community Members, limited funds, and lack of community participation in that activities. The efforts of the Kalumbuk River Cares Community in preserving the Batang Kuranji River flow are conducting socialization activities to the community. The Community has carried out activities to preserve the environment of the Batang Kuranji River flow in Kalumbuk Village, but the implementation has not been going well. This is the duty of the relevant Dinas to pay more attention to the Community so that the activities to preserve the environment of the Batang Kuranji River flow in the Kalumbuk Village will be even better.

Keywords : *community care for the environment, preserve the environment, environment*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
©2019 by author.

PENDAHULUAN

Keberadaan sungai memegang peranan penting dan berguna bagi kehidupan makhluk hidup sebagai sumber air dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Aliran sungai dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber irigasi pertanian, sanitasi lingkungan, sarana pengendali banjir, serta sarana pembangkit listrik. Selain itu sebagian masyarakat juga memanfaatkan ekosistem sungai sebagai salah satu mata pencarian, karena sungai mengandung bahan material bangunan seperti batu dan pasir. Selain itu, dimanfaatkan dalam pembudidayaan ikan. Namun, dilain pihak sungai dijadikan tempat penampungan air buangan atau limbah yang berasal dari berbagai

aktivitas manusia. Hal ini menyebabkan penurunan kualitas air sungai.

Sementara diketahui sungai merupakan sumber air yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat yang berada di sepanjang aliran sungai tersebut. Salah satu sungai di Kota Padang yang memiliki banyak limbah rumah tangga adalah Sungai Batang Kuranji. Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, persentase limbah rumah tangga yang ada di sungai mencapai 1.341 rumah tangga (20,55%) dikarenakan banyak masyarakat sekitar aliran sungai batang kuranji yang masih menggunakan sungai sebagai MCK.

Disepanjang aliran Sungai Batang Kuranji terdapat beberapa aliran sungai diantaranya berada di

Kelurahan Kalumbuk. Di sepanjang aliran Sungai Batang Kuranji yang berada di Kelurahan Kalumbuk terjadi permasalahan pencemaran air dan rusaknya ekosistem sungai diakibatkan penambangan pasir dan pembuangan limbah rumah tangga, limbah pabrik roti dan tahu yang dibuang ke aliran sungai. Kegiatan tersebut berdampak pada penurunan kualitas air sungai. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup, ada beberapa parameter kualitas air sungai kalumbuk yang berada diatas baku mutu kualitas air. Hal ini dikarenakan adanya aktifitas masyarakat seperti penambangan pasir dan aktifitas domestik seperti pembuangan limbah pemukiman dan saluran drainase yang masuk ke sungai, limbah peternakan ayam, sampah industri rumah tangga, pembuangan limbah oli bengkel motor dan mobil. (UPTD. Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. Laporan Akhir Kegiatan Pemantauan Sungai Tahun 2018, hal 35-36).

Berdasarkan observasi awal peneliti mewawancarai ketua komunitas peduli sungai Kalumbuk dengan bapak Zulfirman. Menurut penuturannya, masyarakat Kalumbuk masih membuang limbah rumah tangganya ke sungai. Limbah yang dibuang ke sungai antara lain limbah sabun dan deterjen, sampah organik dan kotoran. Sudah ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti membentuk kelompok kerajinan yang dibuat dari sampah akan tetapi tidak berjalan dengan baik.

Melihat realita tersebut, pemerintah Kota Padang melalui Dinas Lingkungan Hidup mendukung pembentukan suatu komunitas yang diperuntukan menjaga pelestarian

pelestarian lingkungan sungai. Sesuai dengan surat edaran Dirjen SDA Nomor 05/SE/D/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Sungai, Pemerintah Kota Padang bersama dengan Balai Wilayah Sungai Sumatera V, mendorong terbentuknya komunitas peduli sungai diantaranya Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk (KPSK Kuranji) dengan memberikan pelatihan SDM anggota dan kekuatan hukum secara administrasi.

Penelitian Hasibuan (2016:52-68) dengan judul Analisis Tentang Pelestarian Daerah Aliran Sungai Serta Pengaturannya Dalam Peraturan Perundang-undangan yaitu melestarikan sungai berdasarkan UU dan peraturan pemerintah. Kemudian Adam dan Maftuch (2014:111-114) meneliti tentang pengelolaan Daerah Aliran Sungai yaitu melakukan kegiatan reboisasi pada daerah aliran sungai dan bekerjasama dengan pemerintah setempat membersihkan aliran sungai. Juita (2017:1-15) telah mengkaji mengenai kualitas dan penetapan daya tampung beban pencemaran Sungai Batang Kuranji yaitu permasalahan kualitas air dan menetapkan daya tampung beban pencemaran Sungai Batang Kuranji. Windiani (2011:26-39) berjudul Pengelolaan Limbah Domestik Berbasis Komunitas di Daerah Kawasan Aliran Sungai Tawing (Studi Kasus di Kabupaten Trenggalek) yaitu komunitas memberikan dampak positif ke masyarakat dengan program kerjanya yang mengelolah sampah yang ada di sungai. Halimatusadiah, dkk (2012 :71-90) berjudul Efektivitas Kelembagaan Partisipatoris di Hulu Daerah Aliran Sungai Citarum.

Julianto dan Prasetyo (2019:1-10) meneliti tentang Pengelolaan Lahan Bantaran Sungai Bedog Berbasis Komunitas Karang Taruna Guna Mendukung Pembangunan Berkelanjutan yaitu upaya pengelolaan bantaran sungai bedog menjadi bermanfaat bagi masyarakat Dusun Munengan, Desa Sidoluhur, tanaman jambu air dan markisa akan menghasilkan buah dan pohonnya dapat memelihara ekologi bantaran sungai. Widodo, dkk meneliti yang berjudul Pengelolaan Kawasan Sungai Code Berbasis Masyarakat (2010:7-20). Wijaya (2019:405-411) berjudul Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai yaitu kondisi Sungai Batang Arau yang tercemar oleh sampah-sampah makanan dan limbah rumah tangga serta bangkai kapal nelayan. Akibatnya muncul bau tidak sedap, berkembangnya bibit penyakit, rusaknya ekosistem dan pendangkalan aliran Sungai Batang Arau. Permasalahan ini terjadi karena rendahnya kesadaran masyarakat Kelurahan Batang Arau terhadap kebersihan sungai.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu). Penelitian ini lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Bodgan dan Taylor (Lexy.J.Moleong, 2013:4), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

diamati. Sedangkan metode deskriptif adalah pendekatan terhadap status, sikap, pendapat individu, perangkat kondisi dan prosedur, suatu sistem pemikiran atau peristiwa dalam rangka membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan analitis yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah aktual pada masa kini (Suprpto, 2013:13).

Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Informan terdiri dari Kasi PK2L DLHKota Padang, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dan masyarakat Kalumbuk. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis hasil penelitian dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi data hingga kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, digunakan teknik triangulasi data. Suatu data yang mengandung makna yaitu data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai yang tampak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam Melestarikan Lingkungan Sungai

Berdasarkan Bab II PP RI nomor 38 tahun 2011 tentang konservasi sungai, menyatakan bahwa pelestarian lingkungan sungai dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan perlindungan sungai dan pencegahan pencemaran air sungai. Berdasarkan temuan peneliti, yang dilakukan di Komunitas Peduli Sungai

Kalumbuk dalam melestarikan lingkungan sungai adalah dengan melakukan kegiatan perlindungan Sungai dan kegiatan pencegahan pencemaran air Sungai.

1. Kegiatan Perlindungan Sungai Kalumbuk

Yakni melakukan kegiatan pembentukan kelompok kerajinan dan pengawasan terhadap penambangan pasir di Sungai Kalumbuk. Pembentukan kelompok kerajinan bertujuan memberikan pelatihan SDM kepada masyarakat bagaimana cara mengolah sampah atau limbah rumah tangga agar dapat dimanfaatkan kembali. Kegiatan pengawasan penambangan pasir bertujuan mengawasi penambang agar penambang pasir tidak menambang pasir secara berlebihan dan sesuai dengan aturan yang ada, sehingga dapat meminimalisir agar tidak terjadinya longsor dan banjir didaerah aliran sungai. Hal ini merupakan hal yang penting agar sungai Kalumbuk tidak tercemar dan dapat dilestarikan serta tidak menghambat pengairan untuk sawah masyarakat Kalumbuk.

2. Kegiatan Pencegahan Pencemaran air Sungai

Dalam pencegahan pencemaran air sungai, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pelarangan membuang sampah ke aliran Sungai Batang Kuranji. Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya menjaga lingkungan sungai dan melestarikan lingkungan sungai dan memberikan pengarahan kepada masyarakat agar tidak membuang limbah rumah tangganya ke sungai. Komunitas juga melakukan pelarangan membuang

sampah ke sungai dengan memberikan himbauan kepada masyarakat agar tidak membuang sampah ke sungai dan bekerja sama dengan kelurahan untuk mengirimkan surat pemberitahuan tentang larangan pembuangan sampah ke sungai kepada ketua RT setempat. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak membuang sampah lagi kesungai karena itu dapat mencemari lingkungan sungai.

Kendala-kendala yang dihadapi Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan lingkungan sungai

Berdasarkan hasil penelitian temuan dilapangan adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk terbagi atas kendala internal dan eksternal. Kendala internal adalah kendala yang membatasi suatu instansi yang terdapat dari dalam yang merupakan kendala dari sumber daya. Dalam penelitian ini kendala internal yang ditemui dalam melestarikan lingkungan sungai adalah kesibukan anggota komunitas dengan pekerjaan dan minimnya dana dalam melaksanakan kegiatan yang menyebabkan kegiatan yang telah dirancang oleh komunitas tidak berjalan dengan baik. Sementara kendala eksternal adalah kendala yang bersumber dari luar instansi bisa saja dari berbagai faktor. Dalam penelitian ini kendala eksternal Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan lingkungan sungai adalah kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pelestarian sungai yang dilakukan komunitas.

Upaya Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam mengatasi kendala-kendala

Dalam kendala kurang aktifnya keanggotaan, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk hanya memberikan himbauan dan mengajak anggotanya untuk berperan aktif dan ikut serta dalam kegiatan melestarikan lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji. Dalam kendala minimnya dana untuk kegiatan pelestarian, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk mengatasinya dengan melakukan iuran setiap anggota Komunitas. Kemudian dalam kendala rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian aliran Sungai Batang Kuranji, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk menghimbau dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan sungai karena pelestarian aliran sungai bukan hanya tanggungjawab komunitas akan tetapi juga tanggungjawab masyarakat kalumbuk.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Komunitas Kalumbuk sangat berperan penting dalam melestarikan dan mengatasi kendala-kendala di lingkungan sungai. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi dan pengawasan penambangan di aliran Sungai Batang Kuranji. Kendala yang dialami adalah kurang aktinya anggota komunitas, minimnya dana dan kurangnya partisipasi masyarakat. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut misalnya dalam hal minimnya dana untuk kegiatan pelestarian yang dilakukan, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk menarik iuran setiap anggota. Dalam

kendala rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian aliran Sungai Batang Kuranji, komunitas menghimbau dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan sungai karena pelestarian aliran sungai. Sebab, pelestarian sungai bukan hanya tanggungjawab Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk akan tetapi juga tanggung jawab masyarakat Kalumbuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rizal. 2016. Difusi Inovasi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat akan Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Sosieta* Vol.6 No.2 September 2016
- B, Widodo, Ribut Lupiyanto & Donan Wijaya. 2010. Pengelolaan Kawasan Sungao Code Berbasis Masyarakat. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* ISSN: 2085-1227. Vol.2 No.1 Januari 2010.
- Halimahtusadiah, Siti, Arya Hadi Dharmawan & Rina Mardiana. 2012. Efectivity of Participatory Intitution In Citarum River Upstream Watershed. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*. April 2012
- Hasibuan, Rosmidah. 2016. Analisis Tentang Pelestarian Daerah Aliran Sungai Serta Pengaturannya Dalam Peraturan Perundangan. *Jurnal Ilmiah Advokasi* Vol.04 No.02. September 2016
- Juita, Erna. 2017. Studi Kualitas dan Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai Batang Kuranji. *Jurnal Spasial*. Vol.1 Issue 1. Februari 2017

- Julianto, Alfin & Iis Prassetyo. 2019. Pengelolaan Lahan Bantaran Sungai Bedog Berbasis Komunitas Karang Taruna Guna Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ecotrophic* p-ISSN: 1907-5626, e-ISSN: 2503-3395 Vol.13 No.1
- Lexy, J Moleong. 20012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Maftuch dan Moh. Awaludin Adam. Usaha Pelestarian dan Perlindungan Kali Mewek Kota Malang dalam Rangkan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. *Journal of Environmental Enginering&Sustainable Technology*P-ISSN: 2356-3109November 2014 Vol. 01N0.02
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Soasial*. Buku Seru. Jakarta
- Widjaya, Y., dan Muchtar, H. 2019. Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai. *Jurnal Pendidikan Sipil*, 2(5), 405-411. Eissn: 2622-37X
- Windiani. 2011. Pengelolaan Limbah Domestik Berbasis Komunitas Di Kawasan Daerah Aliran Sungai Tawing. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol 4 No.1. Juni 2011